

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20, No.4. Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya, semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang akan diajarkanpun hanya ilmu-ilmu agama, sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki

Sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta, MI TPI Keramat memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun ada sedikit bangunan Madrasah dalam tahap renovasi. Untuk lebih jelasnya mengenai bangunan madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1. Gedung atau Bangunan Sekolah

No.	Jenis Ruangan/gedung	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan kepala sekolah	1	Berfungsi
2	Ruangan tata usaha	1	Berfungsi
3	Ruangan dewan guru	1	Berfungsi
4	Ruangan kelas	15	Berfungsi
5	Laboraturium	1	Berfungsi
6	Musholla	1	Berfungsi
7	Lapangan olahraga	1	Berfungsi
8	WC dewan guru	2	Berfungsi
9	WC siswa	2	Berfungsi
10	Perpustakaan	1	Berfungsi
11	Aula Pertemuan	1	Berfungsi

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI TPI Keramat

a. Visi

Membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien.
- 2) Mendorong peserta didik rajin shalat dan membaca Al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan ujian akhir sekolah setiap tahun pelajaran.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.

c. Tujuan

- 1) Siswa memiliki pengetahuan dan sikap yang berkualitas dari hasil pendidikan yang diperolehnya.
- 2) Menjadi sekolah yang diperhitungkan dalam persaingan prestasi.
- 3) Siswa dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan berkualitas.
- 4) Tamat sekolah dasar khatam Al-Qur'an.
- 5) Menjadi sekolah yang nyaman dan diminati masyarakat.

4. Keadaan Guru dan Karyawan lain di MI TPI Keramat Banjarmasin

Berdasarkan dengan pimpinan sekolah, guru serta para staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat. Nama-nama personil yang memegang jabatan dalam rangka pembinaan Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2. Daftar Tenaga Pengajar/TU di MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan	L/P	Jabatan
1	Hasimin, S.Ag	S1 IAIN	L	Kepala Madrasah
2	Rasyidi, S.Ag	S1 IAIN	L	Guru Kelas
3	Hasan Basri, S.Pd.I	S1 IAIN	L	Wakamad Kurikulum
4	Nurul Masruni, S.Pd.I	S1 IAIN	P	Wakamad Kesiswaan
5	Muliyani, S.Ag	S1 IAIN	P	Guru Kelas
6	Ida Rafiqah, S.Ag	S1 IAIN	P	Guru Kelas
7	Nurmini, S.Ag	S1 IAIN	P	Guru Kelas
8	Padli, S.H.I	S1 IAIN	L	Guru Kelas
9	Inayati, S.Pd.I	S1 IAIN	P	Guru Kelas
10	Rusdah, S.Ag	S1 IAIN	P	Guru Kelas
11	Rusmini, S.Ag	S1 IAIN	P	Bendahara BOS
12	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	S1 IAIN	P	Guru Bidang Studi
13	Mahdiyah, S.P	S1 FKIP	P	Guru Bidang Studi
14	Hilalliyah, A.Ma	D3 IAIN	P	Bendahara Sekolah
15	Raudah, S.Ag	S1 IAIN	P	Guru Bidang Studi
16	Zakiah, S.Pd,I	S1 IAIN	P	Guru Bidang Studi
17	Hj. Nurbaiti, S.Ag	S1 IAIN	P	Guru Bidang Studi
18	Sukirman, S.Pd	S1 IAIN	L	Kepala Perpustakaan
19	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	S1 IAIN	L	Guru Bidang Studi
20	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	S1 IAIN	P	Guru Bidang Studi
21	Yurita, S.Pd.I	S1 IAIN	P	Guru Bidang Studi
22	Risnayati	SLTA	P	TU
23	Muhyissalam	SLTA	L	Guru Bidang Studi
24	M. Ikhsan Hanafi	SLTA	L	Pustakawan

5. Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Siswa-siswi MI TPI Keramat merupakan yang telah lulus ujian seleksi penerimaan siswa baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah siswa-siswi di MI TPI Keramat pada tahun 2012 ini adalah sebesar 480 orang, yaitu terdiri:

Tabel 4. 3. Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	18	10	28
2	I B	14	13	27
3	I C	17	12	29
4	II A	13	19	32
5	II B	15	16	31
6	II C	19	12	31
7	III A	7	13	20
8	III B	13	9	22
9	III C	9	12	21
10	IV A	4	17	21
11	IV B	12	12	24
12	IV C	11	9	20
13	V A	7	17	24
14	V B	19	15	34
15	V C	15	19	34
16	VI A	9	13	22
17	VI B	18	12	30
18	VI C	14	16	30
Jumlah		234	246	480

B. Penyajian Data

1. Pengelolaan Kelas Ketika Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA di Kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

Sebagaimana yang telah disebutkan pada BAB Metode Penelitian bahwa untuk mengukur pengelolaan kelas yang dilakukan guru IPA ketika pembelajaran berdasarkan tiga aspek yang berkenaan dengan penataan ruang kelas, pengaturan siswa, dan keterampilan-keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Uraian data hasil penelitian tentang pengelolaan kelas guru terhadap siswa adalah sebagai berikut:

- a. Penataan Ruang Kelas, yaitu persepsi atau pendapat siswa mengenai penataan ruang kelas yang dilakukan oleh guru IPA guna menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan. Aspek ini terdiri dari enam item pernyataan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Tempat Duduk Saya Nyaman Untuk Digunakan”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	34	50	Sedang
2.	Setuju	26	38,24	Rendah
3.	Ragu-ragu	2	2,94	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	6	8,82	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	0	0	0
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 4 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 50% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa tempat duduk nyaman untuk digunakan.

Berdasarkan observasi tempat duduk yang digunakan siswa memang tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, tidak berat, dan sesuai dengan postur tubuh siswa.

Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Peralatan Pembelajaran IPA di Kelas Saya Seperti Alat Peraga Masih Kurang Lengkap”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	15	22,06	Rendah
2.	Setuju	11	16,18	Sangat rendah
3.	Ragu-ragu	8	11,76	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	21	30,88	Rendah
5.	Sangat tidak setuju	13	19,12	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 5 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 30,88% (rendah) menyatakan tidak setuju bahwa peralatan pembelajaran IPA di kelas seperti alat peraga masih kurang lengkap.

Berdasarkan observasi peralatan pembelajaran IPA di kelas seperti alat peraga masih belum ada diletakkan di kelas. Semestinya ada beberapa alat peraga diletakkan di kelas agar memudahkan penggunaannya.

Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Hiasan Dinding di Kelas Saya Kurang Tertata Rapi”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	4	5,88	Sangat rendah
2.	Setuju	10	14,71	Sangat rendah
3.	Ragu-ragu	9	13,23	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	32	47,06	Sedang
5.	Sangat tidak setuju	13	19,12	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 6 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 47,06% (sedang) menyatakan tidak setuju bahwa hiasan dinding di kelas kurang tertata rapi.

Berdasarkan observasi hiasan dinding di kelas sudah cukup tertata rapi.

Tabel. 4. 7. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Hiasan Dinding di Kelas Saya Sangat Bermanfaat dan Mendidik”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	45	66,18	Tinggi
2.	Setuju	10	14,71	Sangat rendah
3.	Ragu-ragu	8	11,76	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	4	5,88	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	1	1,47	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 7 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 66,18% (tinggi) menyatakan sangat setuju bahwa hiasan dinding di kelas sangat bermanfaat dan mendidik.

Berdasarkan observasi hiasan dinding di kelas sudah cukup sangat bermanfaat dan mendidik. Hiasan dinding di kelas yang dapat digunakan untuk kepentingan pengajaran seperti adanya gambar presiden dan wakil presiden.

Tabel. 4. 8. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Tulisan Dipapan Tulis Dapat Saya Lihat Dengan Jelas”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	38	55,88	Sedang
2.	Setuju	17	25	Rendah
3.	Ragu-ragu	10	14,71	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	2	2,94	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	1	1,47	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 8 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,88% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa tulisan dipapan tulis dapat dilihat dengan jelas.

Berdasarkan observasi tulisan dipapan tulis dapat dilihat dengan jelas. Penempatan papan tulis di kelas juga terjangkau oleh siswa.

Tabel. 4. 9. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Menjelang Siang Hari Kelas Terasa Panas Dan Pengap”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	12	17,65	Sangat rendah
2.	Setuju	14	20,59	Rendah
3.	Ragu-ragu	8	11,76	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	21	30,88	Rendah
5.	Sangat tidak setuju	13	19,12	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 9 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 30,88% (rendah) menyatakan tidak setuju bahwa menjelang siang hari kelas terasa panas dan pengap.

Berdasarkan observasi menjelang siang hari kelas tidak terasa panas dan pengap. Ventilasi sesuai dengan ruangan kelas.

- b. Pengaturan siswa, yakni persepsi atau pendapat siswa mengenai pengorganisasian siswa dan ketertiban guru dalam mengatur kegiatan pembelajaran agar suasana belajar tetap terkendali dengan baik. Aspek ini terdiri dari empat item pernyataan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negative.

Tabel. 4. 10. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Daftar Susunan Pengurus Kelas Dibuat dengan Rapi”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	37	54,41	Sedang
2.	Setuju	21	30,88	Rendah
3.	Ragu-ragu	8	11,77	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	2	2,94	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	0	0	0
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 10 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 54,41% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa daftar susunan pengurus kelas dibuat dengan rapi.

Berdasarkan observasi daftar susunan pengurus kelas memang sudah dibuat dengan rapi.

Tabel. 4. 11. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Jika Suatu Ketika Guru IPA Berhalangan Hadir, Maka Saya Mengisi Waktu Dengan Belajar Bersama”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	31	45,59	Sedang
2.	Setuju	24	35,29	Rendah
3.	Ragu-ragu	8	11,77	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	4	5,88	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	1	1,47	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 11 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 45,59% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa jika suatu ketika guru IPA berhalangan hadir, maka mereka mengisi waktu dengan belajar bersama.

Berdasarkan observasi jika suatu ketika guru IPA berhalangan hadir, maka mereka mengisi waktu dengan belajar bersama. Meskipun hanya kadang-kadang saja mereka melakukannya karena kebanyakan dari mereka hanya belajar masing-masing.

Tabel. 4. 12. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Ketua Kelas Kami Selalu Berperan Aktif Jika Terjadi Pertikaian Antar Siswa di Kelas”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	19	27,94	Rendah
2.	Setuju	15	22,06	Rendah
3.	Ragu-ragu	16	23,53	Rendah
4.	Tidak setuju	5	7,35	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	13	19,12	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 12 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 27,94% (rendah) menyatakan sangat setuju bahwa ketua kelas selalu berperan aktif jika terjadi pertikaian antar siswa di kelas.

Berdasarkan observasi ketua kelas selalu berperan aktif jika terjadi pertikaian antar siswa di kelas dan berusaha melerai pertikaian tersebut.

Tabel. 4. 13. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Kelas Bersikap Acuh Tak Acuh Jika Terjadi Pertikaian Antarsiswa di Kelas”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	4	5,88	Sangat rendah
2.	Setuju	3	4,41	Sangat rendah
3.	Ragu-ragu	6	8,82	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	23	33,82	Rendah
5.	Sangat tidak setuju	32	47,06	Sedang
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 13 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 47,06% (sedang) menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru kelas mereka bersikap acuh tak acuh ketika terjadi pertikaian antar siswa.

Berdasarkan observasi, guru kelas mereka selalu menegur ketika terjadi pertikaian antar siswa dan berusaha melerai pertikaian tersebut, serta mengingatkan kepada siswa yang lain agar tidak melakukan hal serupa.

- c. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, yaitu persepsi atau pendapat siswa mengenai keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi kelas agar tetap terkendali dan terhindar dari situasi yang tidak menguntungkan atau mengganggu kegiatan belajar mengajar. Aspek ini terdiri dari lima item pernyataan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel. 4. 14. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Menegur Siswa Yang Tidak Memperhatikan Penjelasan Di depan Kelas”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	50	73,53	Tinggi
2.	Setuju	12	17,65	Sangat rendah
3.	Ragu-ragu	2	2,94	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	3	4,41	Sangat rendah
5.	Sangat tidak setuju	1	1,47	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 14 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 73,53% (tinggi) menyatakan sangat setuju bahwa guru menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan di depan kelas.

Berdasarkan observasi, guru selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan didepan kelas dan mengingatkan kepada siswa yang lain agar tidak melakukan hal serupa.

Tabel. 4. 15. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Mengontrol Kegiatan/Aktivitas Siswa Saat Mengerjakan Latihan-latihan Soal Yang Diberikan”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	42	61,77	Tinggi
2.	Setuju	25	36,76	Rendah
3.	Ragu-ragu	1	1,47	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	0	0	0
5.	Sangat tidak setuju	0	0	0
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 15 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 61,77% (tinggi) menyatakan sangat setuju bahwa guru mengontrol kegiatan/aktivitas siswa saat mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan.

Berdasarkan observasi, guru selalu mengontrol kegiatan/aktivitas siswa saat mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan.

Tabel. 4. 16. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Selalu Membeda-bedakan Siswa Yang Satu Dengan Siswa Yang Lain Karena Kepandaiannya”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	5	7,35	Sangat rendah
2.	Setuju	13	19,12	Sangat rendah
3.	Ragu-ragu	9	13,24	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	18	26,47	Rendah
5.	Sangat tidak setuju	23	33,82	Rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 16 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 33,82% (rendah) menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru selalu membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain karena kepandaiannya.

Berdasarkan observasi, guru tidak pernah membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain karena kepandaiannya.

Tabel. 4. 17. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Tidak Pernah Meminta Siswa atau Salah Satu Siswa Anggota Masing-masing Kelompok Mempresentasikan Jawaban Dipapan Tulis”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	11	16,18	Sangat rendah
2.	Setuju	16	23,53	Rendah
3.	Ragu-ragu	11	16,18	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	20	29,41	Rendah
5.	Sangat tidak setuju	10	14,71	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 17 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 29,41% (rendah) menyatakan tidak setuju bahwa guru tidak pernah meminta siswa atau salah satu siswa anggota masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban dipapan tulis.

Berdasarkan observasi, guru pernah meminta siswa atau salah satu siswa anggota masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban dipapan tulis.

Tabel. 4. 18. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Selalu Memberikan Peringatan Kepada Siswa Yang Sering Membuat Keributan di Kelas”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Sangat setuju	49	72,06	Tinggi
2.	Setuju	14	20,59	Rendah
3.	Ragu-ragu	2	2,94	Sangat rendah
4.	Tidak setuju	0	0	0
5.	Sangat tidak setuju	3	4,41	Sangat rendah
	Jumlah	68	100	

Tabel 4. 18 di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 72,06% (tinggi) menyatakan sangat setuju bahwa guru selalu memberikan peringatan kepada siswa yang sering membuat keributan di kelas.

Berdasarkan observasi, guru selalu memberikan peringatan kepada siswa yang sering membuat keributan di kelas dan mengingatkan kepada siswa yang lain agar tidak melakukan hal serupa.

2. Menentukan Tingkat Pengelolaan Kelas Oleh Guru Ketika Pembelajaran Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin

Data tentang skor angket pengelolaan kelas ketika pembelajaran dengan hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat dapat dilihat pada lampiran 8. Dari lampiran tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data tunggal sebagai berikut:

Tabel 4. 19. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Pengelolaan Kelas

No.	X	F
1	75	1
2	73	1
3	72	1
4	71	3
5	69	1
6	68	2
7	67	2
8	66	2
9	65	1
10	64	3
11	63	4
12	62	2
13	61	6
14	60	9
15	59	4
16	58	3
17	57	2
18	56	3
19	55	2
20	54	2
21	53	4
22	52	2

No.	X	F
23	51	1
24	50	2
25	49	2
26	43	2
27	40	1
		68

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai skor angket pengelolaan kelas ketika pembelajaran IPA tersebar dari nilai yang paling tertinggi adalah 75 hingga nilai terendah adalah 40. Dari tabel tersebut kemudian dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*) untuk menentukan posisi atau peringkat kategori pengelolaan kelas, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Perhitungan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*) dapat dilihat pada BAB III. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kategori tingkat siswa sebagai berikut.

Tabel 4. 20. Distribusi Frekuensi Nilai Skor Angket Pengelolaan Kelas Ketika Pembelajaran Dengan Hasil Belajar IPA di Kelas V MI TPI Keramat

Rentang Skor	Keterangan	F	%
> 67	Tinggi	9	13,235
52 – 67	Sedang	51	75
< 52	Rendah	8	11,765
Jumlah		68	100

Tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengelolaan kelas ketika pembelajaran IPA sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 75%.

3. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

Dalam penelitian ini hasil belajar IPA siswa diambil dari tes formatif pada materi gaya. Adapun distribusi skor hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 21. Distribusi Hasil Belajar IPA siswa

No.	<i>X</i>	<i>F</i>	<i>FX</i>
1	100	5	500
2	87,5	10	875
3	75	12	900
4	62,5	15	937,5
5	50	10	500
6	37,5	9	337,5
7	25	4	100
8	12,5	3	37,5
Jumlah		68	4187,5

Rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{4187,5}{68} \\
 &= 61,58
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,58 berada pada tingkat cukup.

Data hasil belajar dan skor skala angket pengelolaan kelas dapat dilihat pada lampiran 10.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat berada pada tingkat cukup yakni dengan rata-rata 61,58, sedangkan tingkat pengelolaan kelas ketika pembelajaran dengan hasil belajar IPA secara umum dikategorikan sedang dengan persentase 75%.

Dari hasil di atas belum terlihat jelas korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA siswa. Untuk melihat hubungan tersebut terlebih dahulu kita harus membuat tabel hasil belajar siswa berdasarkan tingkat pengelolaan kelas siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 22. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Angket Pengelolaan Kelas Ketika Pembelajaran IPA

Statistik	Tingkat Angket Pengelolaan Kelas		
	Tinggi	Sedang	Rendah
(0)	(1)	(2)	(3)
	50	87,5	12,5
	75	62,5	75
	62,5	75	50
	75	87,5	12,5
	75	75	50
	50	50	62,5
	100	25	37,5
	100	87,5	62,5
	62,5	87,5	
		100	
		87,5	
		37,5	
		50	
		62,5	
		37,5	
		62,5	
		75	
		62,5	

(0)	(1)	(2)	(3)
		37,5	
		50	
		75	
		50	
		37,5	
		37,5	
		37,5	
		75	
		37,5	
		62,5	
		62,5	
		87,5	
		100	
		75	
		62,5	
		25	
		50	
		87,5	
		62,5	
		75	
		87,5	
		25	
		87,5	
		12,5	
		100	
		62,5	
		62,5	
		87,5	
		37,5	
		62,5	
		25	
		50	
		75	
Σ	650	3175	362,5
N	9	51	8
P	0,13	0,75	0,12
M	72,22	62,25	45,31

Berdasarkan tabel 4. 22 di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Tingkat pengelolaan kelas yang tinggi (13%) memperoleh hasil belajar IPA yang baik dengan rata-rata hasil belajar 72,22.
- b. Tingkat pengelolaan kelas yang sedang (75%) memperoleh hasil belajar IPA yang cukup dengan rata-rata hasil belajar 62,25.
- c. Tingkat pengelolaan kelas yang rendah (12%) memperoleh hasil belajar IPA yang kurang dengan rata-rata hasil belajar 45,31.

2. Analisis Korelasi Triserial

Hasil perhitungan pada tabel 4. 22 terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara tiap tingkat pengelolaan kelas terhadap siswa ketika pembelajaran dan tergambar bahwa tingkat hasil belajar siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat pengelolaan kelas ketika pembelajaran.

Pengelolaan kelas tersebut akan dihubungkan dengan hasil belajar IPA siswa. Untuk mengetahui korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA siswa digunakan analisis Korelasi Triserial, karena variabel yang diteliti merupakan variabel berskala ordinal dan berskala interval. Dimana skala ordinalnya terbagi menjadi 3 kategori.

Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:
 - 1) Tidak ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin. (H_0)

2) Ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin. (H_a)

b. Mencari Standar Deviasi Total

Untuk menghitung nilai r Korelasi Triserial, maka terlebih dahulu harus mencari Standar Deviasi Total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Tabel kerja untuk mencari Standar Deviasi Total (lihat lampiran 7). Dari tabel kerja tersebut diperoleh $\sum FX = 4187,5$ dan $\sum FX^2 = 293281,25$, dengan $N = 68$, maka:

$$\begin{aligned} SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{293281,25}{68} - \left(\frac{4187,5}{68}\right)^2} \\ &= \sqrt{4312,95956 - (61,5808824)^2} \\ &= \sqrt{4312,95956 - 3792,20508} \\ &= \sqrt{520,75448} \\ &= 22,8200456 \end{aligned}$$

Jadi, $SD_{tot} = 22,82$

c. Menyelesaikan Rumus Triserial

Mencari nilai r Triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum(o_r - o_t)^2}{p}}}$$

Tabel kerja untuk mencari Korelasi Triserial (Lihat lampiran 11). Dari tabel tersebut diperoleh $\sum(o_r - o_t) (M) = 5,4978311$ dan $\sum \frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{p} = 0,67790003$, maka:

$$\begin{aligned} r_{tris} &= \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum\{(o_r - o_t)^2\}}{p}}} \\ &= \frac{5,4978311}{(22,82)(0,67790003)} \\ &= \frac{5,4978311}{15,4696787} \\ &= 0,35539401 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh koefisien korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar adalah 0,355. Angka koefisien ini menunjukkan ke arah korelasi positif.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus triserial (r_{tris}) ini dipandang agak terlalu tinggi dibanding dengan r yang sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan rumus r Chotomisasi, yaitu:

$$\begin{aligned} r_{ch} &= r_{tris} \sqrt{\sum \left[\frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]} \\ &= (0,355) \sqrt{0,67790003} \\ &= (0,355) (0,82334685) \\ &= 0,29228813 \\ &= 0,292 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan $r_{ch} = 0,292$ dipandang agak terlalu rendah dari r sebenarnya, sehingga perlu dikoreksi dengan menggunakan Triserial Faktor

Korelasi. Penggolongan secara kasar (*Chotomisasi*) yang dapat dilihat pada lampiran.

Faktor $r_{ch} = 0,292$, dengan 3 kategori = 1,103, sehingga diperoleh:

$$r_{xy} = (0,292) (1,103)$$

$$r_{xy} = 0,322$$

Dengan demikian diperoleh nilai $r_{xy} = 0,322$. Kemudian nilai r dikonsultasikan dengan tabel *r Product Moment* (lihat lampiran).

- Pada interval kepercayaan 95% = 0,244
- Pada interval kepercayaan 99% = 0,317

Maka pada taraf kepercayaan 5% adalah:

$$r_{xy} = 0,322 > r_t = 0,244$$

Hasil analisis Korelasi Triserial ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini berarti ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA dengan $r_{xy} = 0,322$. Sedangkan arah hubungan menunjukkan korelasi positif (korelasi searah) karena nilai r positif.

Kemudian akan dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, untuk itu hasil korelasi diuji dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{0,322^2(68-1)}{(1-0,322^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{0,103684(67)}{(1-0,103684)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \sqrt{\frac{6,946828}{0,896316}} \\
 &= \sqrt{7,75042284} \\
 &= 2,78395812
 \end{aligned}$$

Dengan db = 66 pada tabel uji t ($t = tes$), terlihat bahwa:

- Pada taraf kepercayaan 95% $t = 2,00$
- Pada taraf kepercayaan 99% $t = 2,65$

Apabila nilai t pada perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel uji t dengan taraf kepercayaan 5% terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau ($2,78 > 2,00$), maka H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas guru ketika pembelajaran dengan hasil belajar IPA.

D. Pembahasan Analisis Data

Hasil peyajian data menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan kelas guru ketika pembelajaran secara umum berada pada tingkat sedang. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yang terbagi menjadi 3 aspek pengelolaan kelas, yaitu penataan ruang kelas, pengaturan siswa, dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Sementara hasil belajar IPA siswa secara umum berada pada tingkat cukup dengan rata-rata 61,58.

Hasil perhitungan pada tabel 4. 22 memang belum terlihat dengan jelas korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA siswa. Namun melalui analisis pendahuluan dengan membatasi distribusi hasil belajar berdasarkan tabel 4. 22 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Tingkat pengelolaan kelas yang tinggi (13%) memperoleh hasil belajar IPA yang baik dengan rata-rata hasil belajar 72,22.
2. Tingkat pengelolaan kelas yang sedang (75%) memperoleh hasil belajar IPA yang cukup dengan rata-rata hasil belajar 62,25.
3. Tingkat pengelolaan kelas yang rendah (12%) memperoleh hasil belajar IPA yang kurang dengan rata-rata hasil belajar 45,31.

Hasil di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara tiap tingkat pengelolaan kelas dan tergambar bahwa tingkat hasil belajar siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat pengelolaan kelas. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa ada korelasi yang positif antara pengelolaan kelas oleh guru ketika pembelajaran IPA dengan hasil belajar IPA siswa. Namun hal itu perlu dipastikan dengan mencari nilai r Korelasi Triserial.

Hasil perhitungan Korelasi Triserial menghasilkan $r = 0,322$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi kearah positif, artinya terdapat korelasi yang positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA siswa.

Setelah dikoreksi dengan $r_{tabel} = 0,244$ (taraf kepercayaan 5%) ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif antara pengelolaan kelas guru ketika pembelajaran dengan hasil belajar IPA.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun, yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada korelasi yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada korelasi yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,78$. Sedangkan pada tabel uji t dengan taraf kepercayaan 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengelolaan kelas guru ketika pembelajaran dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin. Hal ini berarti semakin tinggi pengelolaan kelas, semakin tinggi pula hasil belajarnya dalam mata pelajaran IPA.